

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang mendeskripsikan pengalaman penderita diabetes melitus dalam menjalankan terapi injeksi mandiri. Pengalaman tersebut mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik pada penderita diabetes melitus dalam menjalankan terapi injeksi insulin mandiri.

3.2 Subjek Studi Kasus

Subjek penelitian ini adalah penderita diabetes melitus tipe 2 yang menjalani terapi injeksi insulin mandiri di rumah sebanyak 4 orang sesuai dengan kriteria:

- 1) Mampu menceritakan pengalamannya selama menjalankan terapi injeksi insulin mandiri
- 2) Bersedia menjadi informan

3.3 Lokasi dan Waktu Studi Kasus

Penelitian ini dilakukan di wilayah UPT Puskesmas Sukorejo dan Sananwetan Kota Blitar dan waktu pengumpulan data dilaksanakan pada bulan Maret 2024

3.4 Fokus Studi Kasus

Fokus studi kasus pada penelitian ini adalah mengeksplorasi pengalaman penderita diabetes melitus yang mencakup pengetahuan, perasaan, dan keterampilan penderita diabetes melitus tipe 2 saat menggunakan terapi injeksi insulin mandiri.

3.5 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang dikumpulkan melalui wawancara mendalam tentang pengalaman penderita diabetes melitus tipe 2 yang melakukan terapi injeksi insulin di rumah.

3.6 Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Pengumpulan Data

3.6.1 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan peneliti yaitu melalui wawancara mendalam, yang diharapkan jenis pengumpulan data ini saling melengkapi sehingga informasi yang diperlukan sesuai dengan penelitian. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik mendalam (*in-depth interview*) dengan tujuan untuk mendapatkan informasi secara lengkap melalui tanya jawab langsung antara pewawancara dan informan dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah disiapkan tentang pengalaman penderita diabetes melitus tipe 2 menggunakan terapi injeksi insulin mandiri. Pada saat wawancara, peneliti telah mempersiapkan pertanyaan - pertanyaan untuk mendapatkan data mengenai pengetahuan, perasaan, dan keterampilan partisipan saat menggunakan terapi injeksi insulin dirumah.

3.6.2 Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang dilakukan peneliti:

- 1) Peneliti mencari partisipan dari wilayah UPT Puskesmas Sukorejo dan Sananwetan Kota Blitar lalu menentukan partisipan yang sesuai dengan kriteria subjek penelitian.

- 2) Berdasarkan informasi dari wilayah UPT Puskesmas Sukorejo dan Sananwetan memperoleh 6 partisipan yang sesuai dengan kriteria subjek penelitian, lalu memberikan penjelasan pada setiap partisipan mengenai tujuan penelitian agar calon partisipan dapat memahami dan bersedia menjadi informan penelitian.
- 3) Setelah diberikan penjelasan dari peneliti, didapatkan 4 partisipan yang bersedia menjadi subjek penelitian. Selanjutnya, setiap partisipan mengisi lembar *inform consent* sebagai bukti persetujuan untuk terlibat dalam penelitian.
- 4) Peneliti melakukan kunjungan rumah untuk melakukan pengambilan data melalui wawancara dengan partisipan.
- 5) Wawancara mendalam dilakukan menggunakan alat bantuan perekam untuk menggali pengalaman partisipan mengenai pengalaman terapi injeksi mandiri di rumah.
- 6) Data yang diperoleh dibuat transkrip dan diuraikan secara deskriptif, kemudian dibuat kesimpulan dan menyusun laporan mengenai pengalaman penderita diabetes melitus dalam menjalani terapi injeksi insulin mandiri.

3.6.3 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pada penelitian ini adalah:

- 1) Handpone digunakan untuk melakukan rekaman audio saat wawancara dan mendokumentasikan kegiatan pengambilan data
- 2) Pedoman wawancara

Penelitian ini menggunakan metode wawancara mendalam dengan menggunakan pedoman wawancara yang berisi beberapa pertanyaan yang

diajukan kepada partisipan. Metode wawancara ini dapat digunakan untuk menggali informasi yang lebih mendalam tentang partisipan.

3) Alat tulis

3.7 Analisis Data dan Etika Penelitian

3.7.1 Analisa Data

Pada penelitian ini, analisa data dianalisis melalui dua jenis kegiatan yaitu data *reduction* dan data *display*

1) Data *reduction* (reduksi data)

Banyaknya data yang diperoleh dari lapangan peneliti mencatat secara teliti dan rinci lalu mereduksi data yang ada dengan berarti merangkum, memprioritaskan yang penting, memilih hal-hal pokok, membuang yang tidak perlu dan mencari tema dan pola. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data tambahan dan mencari lagi saat diperlukan.

2) Data *display* (penyajian data)

Data display adalah tahap setelah reduksi data. Penyajian data dalam penelitian ini berbentuk transkrip dan diuraikan secara deskriptif, kemudian disusun laporan mengenai pengalaman penderita diabetes melitus dalam menjalankan terapi injeksi insulin mandiri.

3.7.2 Etika Penelitian

Menurut (Kemenkes, 2017) dalam (Handayani, 2018) prinsip etik penelitian dalam kesehatan secara etik dan hukum mempunyai tiga prinsip:

1) Menghormati harkat martabat manusia (*respect for persons*)

Dalam melakukan penelitian, peneliti memberikan penjelasan dan persetujuan tertulis kepada calon partisipan agar partisipan mendapatkan informasi yang jelas dan terbuka berkenaan dengan jalannya penelitian serta memiliki kebebasan untuk menentukan pilihan tanpa paksaan untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian

2) Berbuat baik (*beneficence*) dan tidak merugikan (*non-maleficence*)

Penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan prosedur penelitian yang dibuat untuk mendapatkan manfaat dan meminimalisir dampak yang merugikan bagi setiap partisipan.

3) Keadilan (*justice*)

Pada penelitian ini, peneliti menjamin semua partisipan memperoleh perlakuan yang sama saat penelitian tanpa membedakan gender, etnis, agama dan sebagainya.